

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI
PERMAINAN BOWLING

(Studi Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Rahmatan Kota Serang)

Dwi Ari Susanti
Universitas Bina Bangsa
dwiarisusantipaud@gmail.com

ABSTRACT

Bowling games are very popular with children, bowling games are simple enough for children to understand and follow the game. This research is a classroom action research. The subject of this study is group A of PAUD Rahmatan Serang City, Banten, for the 2023/2024 school year, which consists of 10 children. The object of this study is the improvement of gross motor skills through bowling. The method of data collection is through interviews, observations and documentation. The data were analyzed in quantitative description and qualitative description.

The results of the study showed that gross motor ability increased through bowling which was supported by physical fitness components including: coordination, precision, balance, agility. Learning activities in cycle I are carried out by introducing bowling to children and providing examples so that children can understand bowling learning. In cycle II, the implementation of actions is carried out based on solving problems that arise in cycle I, such as providing more special motivation and guidance to children, to achieve the desired success. This can be seen from the results of observation in the pre-cycle, the children who got the criteria developed very well 2 children (20%). In the first cycle, children who received the criteria developed very well 6 children (60%). Cycle II of children who received the criteria for developing very well were 10 children (100%).

Keywords: gross motor, 1, game 2, bowling 3

ABSTRAK

Permainan bowling sangat disukai oleh anak, permainan bowling cukup sederhana agar anak dapat memahami dan mengikuti permainan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah kelompok A PAUD Rahmatan Kota Serang Banten tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 10 anak. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan bowling. Cara pengumpulan data adalah melalui interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Data analisis secara deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar meningkat melalui permainan bowling yang didukung oleh komponen-komponen kebugaran jasmani antara lain: koordinasi, ketepatan, keseimbangan, kelincahan. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan cara pengenalan permainan bowling kepada anak dan memberikan contoh sehingga anak dapat memahami pembelajaran permainan bowling. Pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pada pemecahan permasalahan yang muncul pada siklus I seperti pemberian motivasi dan bimbingan yang lebih khusus kepada anak, untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada pra siklus, anak yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik 2 anak (20%). Siklus I anak yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik 6 anak (60%). Siklus II anak yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik 10 anak (100%).

Kata Kunci: Motorik kasar 1, Permainan 2, Bowling 3

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam rangka meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral maupun motorik. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini adalah perkembangan motorik kasar. Motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, dan menjaga keseimbangan tubuh. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta mendukung kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di

Jenjang selanjutnya. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Rahmatan Kota Serang, kemampuan motorik kasar anak kelompok A masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan, koordinasi gerak, ketepatan saat melempar, serta kelincahan dalam bergerak. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan motorik kasar anak adalah kurangnya variasi kegiatan bermain yang menstimulasi gerak tubuh secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh permainan yang monoton sehingga anak kurang termotivasi dan kurang aktif bergerak.

Permainan bowling merupakan salah

satu bentuk permainan yang dapat dimodifikasi sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Permainan ini melibatkan aktivitas melempar bola, menjaga keseimbangan tubuh, koordinasi mata dan tangan, serta kelincahan. Oleh karena itu, permainan bowling dinilai tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

B. KAJIAN TEORI

Perkembangan motorik merupakan proses perubahan kemampuan gerak seseorang yang terjadi seiring dengan pertumbuhan dan kematangan sistem saraf serta otot. Perkembangan motorik anak usia dini meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan penggunaan otot-otot besar seperti otot kaki, tangan, dan seluruh tubuh.

Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini bertujuan untuk melatih kelenturan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan tubuh. Menurut para ahli, perkembangan motorik dipengaruhi oleh faktor kematangan saraf, latihan, pengalaman, serta motivasi anak.

Bermain merupakan aktivitas utama anak usia dini. Melalui bermain, anak

dapat belajar secara alami tanpa merasa tertekan. Bermain juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk motorik kasar.

Permainan bowling merupakan permainan yang dimodifikasi dari olahraga bowling dewasa dengan menggunakan alat yang aman dan ringan. Dalam konteks PAUD, permainan bowling dirancang dengan aturan sederhana dan alat yang sesuai agar anak dapat bermain dengan aman dan menyenangkan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2020), penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah anak kelompok A PAUD Rahmatan Kota Serang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 10 anak, terdiri dari anak laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 4–5 tahun. Penelitian dilaksanakan di PAUD Rahmatan yang berlokasi di Kota Serang, Provinsi Banten.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Observasi**, untuk mengamati perkembangan kemampuan motorik kasar anak selama kegiatan bermain bowling.
2. **Wawancara**, dilakukan kepada guru untuk mengetahui tanggapan dan respon terhadap penerapan permainan bowling.

3. **Dokumentasi**, berupa foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar observasi perkembangan motorik kasar anak yang mencakup indikator koordinasi, ketepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Penilaian perkembangan anak menggunakan kategori BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada setiap siklus. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan keterlibatan anak selama pembelajaran berlangsung.

Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila minimal 80% anak mencapai kategori

Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan motorik kasar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah diterapkannya permainan bowling. Pada kondisi awal, sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan dan ketepatan melempar bola.

Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Anak mulai menunjukkan peningkatan koordinasi dan keseimbangan, meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan.

Pada siklus II, peningkatan kemampuan motorik kasar anak semakin signifikan. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu melempar bola dengan tepat, menjaga keseimbangan tubuh, dan menunjukkan kelincahan dalam bergerak.

PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bowling menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis bermain sangat efektif untuk anak usia dini. Permainan bowling memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak aktif, melatih koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan keseimbangan dan kelincahan.

Selain itu, permainan bowling juga meningkatkan motivasi dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran. Anak terlihat lebih percaya diri dan berani mencoba gerakan baru. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bermain merupakan sarana belajar yang paling efektif bagi anak usia dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa permainan bowling dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini secara signifikan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa permainan bowling dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini kelompok A PAUD Rahmatan Kota Serang. Permainan ini efektif dalam melatih koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan kelincahan anak.

Disarankan bagi guru PAUD untuk menggunakan permainan bowling sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran motorik kasar agar perkembangan anak dapat optimal.

Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S dan Suhardjono dan Supardi (2020) *Penelitian Tindakan Kelas* (Cetakan ke-11) Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurnialita,E,N,R (2019) *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bowling* (Yogyakarta).
- Kurnialita,E,N,R (2019) *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bowling Pada Siswa Kelompok A1 TK An Nur II STAN Maguwoharjo* (Depok).
- Najib, M dan Wiyani, N, A dan Sholichin (2019) *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Cetakan ke-1) Yogyakarta: Gava Media.
- Purnama,S dan Hijriyani, Y.S dan Heldanita 2019) *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Cetakan ke-1) Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rohendi dan Seba, L (2017) *Perkembangan Motorik* (Cetakan ke-1) Bandung: Alfabeta,cv.
- Samsudin (2018) *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Cetakan ke-1) Rawamangun Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke-21) Bandung:Alfabeta.
- Sujiono,B (2018) *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi dan Ulfah,M (2018) *Konsep Dasar PAUD* (Cetakan ke-4) Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Syarbaini, E, R (2018) *Pengembangan Potensi Anak Usia*

Dini. Jakarta: Universitas Islam
Negeri Syarif Hidayatullah